



Sambhasana: Seminar Nasional Bahasa, Sastra dan Pengajarannya

Volume 04

Agustus 2025

E-ISSN: 3026-7528

Page: 129-136

<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/Shambhasana>

Penerapan Metode PjBL dalam Materi Menulis Teks Eksplanasi Kelas XI PKM SMK Cendekia Madiun

Nanda Ayu Margono^{1*}, Asri Musandi Waraulia¹, Dhika Puspitasari¹

¹ Universitas PGRI Madiun, Indonesia

*Corresponding Author: nanda_2102108022@mhs.unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) di kelas XI PKM SMK Cendekia Madiun. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perencanaan pembelajaran dilakukan melalui kolaborasi antara guru mata pelajaran bahasa Indonesia dengan guru model dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis proyek. Pelaksanaan pembelajaran melibatkan tahapan pendekatan saintifik yang dipadukan dengan sintaks PjBL, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Siswa dilibatkan secara aktif dalam proses diskusi kelompok, pengumpulan informasi, dan penyusunan teks eksplanasi sebagai produk akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode PjBL memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Evaluasi menunjukkan bahwa 60% kelompok memperoleh nilai kategori “Sangat Baik” dan 40% kategori “Baik”. Penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu struktur teks, kejelasan informasi, penggunaan bahasa, kreativitas dalam penyajian, dan kerja sama kelompok. Selain peningkatan keterampilan menulis, siswa juga menunjukkan perkembangan dalam hal motivasi belajar, kemandirian, kemampuan berpikir kritis, dan kolaborasi. Meskipun ditemukan kendala seperti rendahnya motivasi awal pada sebagian siswa, hambatan tersebut berhasil diatasi melalui pendampingan dan arahan yang konsisten dari guru. Secara keseluruhan, metode *Project Based Learning* terbukti efektif dalam memperkuat kualitas pembelajaran menulis teks eksplanasi serta membentuk sikap dan keterampilan abad 21 pada peserta didik.

Kata kunci: *Project Based Learning*, Teks Eksplanasi, Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting sebagai fondasi utama dalam membangun kemajuan suatu bangsa. Dalam bahasa Inggris, istilah pendidikan dikenal sebagai *education* yang berasal dari bahasa latin *educare*. Kata ini memiliki makna mengeluarkan atau membangkitkan potensi yang tersembunyi dalam diri anak dengan tujuan untuk membimbing mereka agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Ki Hajar Dewantara yang merupakan tokoh utama dalam dunia pendidikan Indonesia, merumuskan pendidikan sebagai usaha yang bertujuan untuk mendorong perkembangan karakter, kecerdasan, dan jasmani anak secara seimbang. Menurut beliau, pendidikan tidak boleh memisahkan ketiga unsur tersebut yaitu budi pekerti (moral), pikiran (intelektual), dan tubuh (fisik) karena ketiganya harus tumbuh secara selaras. Pendidikan, dalam pandangan Ki Hajar Dewantara, harus mampu mengarahkan anak menuju kehidupan yang utuh dan selaras dengan kondisi serta zamannya demi tercapainya kesempurnaan hidup dan penghidupan mereka (Asfar, 2020). Kurikulum 2013 dikembangkan sebagai langkah untuk memperkuat pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional dengan fokus pada peningkatan dan perbaikan kurikulum jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta pembelajaran di dalamnya (Nurholis, 2022).

Bahasa Indonesia dipandang sebagai salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membangun kemampuan berbahasa, memperkuat identitas nasional dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada siswa di seluruh jenjang pendidikan. Dalam keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi hasil dari sebuah proses pembelajaran dan ketekunan dalam berlatih. Terutama dalam keterampilan menulis, keterampilan menulis teks eksplanasi sangat penting bagi siswa, terutama di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena kemampuan ini mendukung pengembangan pola pikir kritis. Adapun kemampuan menulis teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai oleh siswa, khususnya di kelas XI yang menjadi tahap penting dalam perjalanan pembelajaran mereka.

Ramdani (2023) menyebutkan “metode pembelajaran adalah sistem yang dibentuk secara sistematis dan teratur guna membantu penyampaian ilmu kepada peserta didik dengan berdasarkan kurikulum ataupun RPP yang berlaku”. Dalam kegiatan belajar mengajar, salah satu metode yang dianggap efektif dalam meningkatkan

keterampilan menulis adalah *Project Based Learning (PjBL)*. Metode ini mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui proyek nyata yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Penerapan PjBL dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi. Dengan melibatkan siswa dalam proyek, mereka tidak hanya belajar menulis, tetapi juga belajar untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik. Metode berbasis proyek (*Project Based Learning*) “Sebuah metode mengajar yang kreatif yang mana siswa juga terlibat ketika pembelajaran (*student centered*)” (Hanun, 2023)”. Metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) memungkinkan siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan psikomotor mereka dengan meminta mereka bekerja sama dalam jangka waktu tertentu untuk menyelidiki dan menanggapi masalah.

Kesuksesan belajar siswa juga didorong dalam beberapa faktor, berawal dari diri peserta didik sendiri atau dari guru sebagai pendidik. Aspek yang berawal dari guru adalah keahlian dalam membuat pelajaran yang bisa membangkitkan tekad belajar peserta didik, membuat keadaan belajar yang memukau dan menyenangkan (Wulandari, 2025).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh individu untuk berinteraksi dengan individu yang lain. Interaksi tersebut dimulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, pada tingkat anak-anak interaksi bahasa tersebut dapat dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan sekolah (Winarsih, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh (Oya dan Arwan 2023) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah siswa dapat menulis atau membuat teks eksplanasi yang lebih baik. Hasil penelitian terdapat peningkatan sebesar 33,3% dalam hasil pertemuan pertama, menunjukkan bahwa model PjBL adalah pilihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Model PjBL dapat membantu mereka mencapai ketuntasan dalam menulis teks eksplanasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, Cahyani, dan Kurniawan 2024) dengan judul “Model *Project Based Learning* Berbatuan Media Canva Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Di SMA: Sebuah Kajian Literatur”. Penelitian ini membahas kesulitan siswa SMA dalam menulis teks eksplanasi akibat metode pembelajaran yang tradisional dan kurang memanfaatkan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas penerapan PjBL dan Canva melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Azzahra dan Butarbutar 2025) dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PjBL terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri perisai Kutacane Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil menunjukkan rata-rata nilai sebelum penerapan model adalah 65,3 (katerogi rendah), sedangkan setelah penerapan meningkat menjadi 85,1 (kategori baik). Uji t menunjukkan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terdapat kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Perbedaan dari ketiga penelitian tersebut terletak pada pendekatan penelitian. Penelitian pertama fokus pada tindakan kelas, penelitian kedua pada kajian teori dan survey, serta penelitian ketiga pada eksperimen kuantitatif dengan pengukuran hasil yang terukur secara statistik.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran metode PjBL dalam materi menulis teks eksplanasi kelas XI PKM SMK Cendekia Madiun.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan *Project Based Learning* (PjBL), PjBL merupakan suatu pendekatan inovatif yang mendorong keterlibatan aktif siswa melalui pelaksanaan proyek dalam proses pembelajaran.

Prosedur penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Berikut ini tiga tahapan dalam prosedur penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tujuan dari tahap persiapan adalah untuk mendapatkan pemahaman yang jelas serta menyeluruh terkait lokasi dan keadaan objek penelitian, gambaran umum, arah dan fokus masalah yang akan diteliti, dan penyesuaian waktu.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan data yang dikumpulkan, diproses, diperiksa, dan kesimpulan kualitatif dibuat dengan bantuan berbagai teori dan kajian literatur. Kesimpulan secara kualitatif dengan didukung oleh berbagai teori dan kajian pustaka yang relevan, kemudian disusun dan disajikan sebagai bagian dari temuan penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah seluruh data dikumpulkan serta analisis data, tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian, yaitu penyusunan laporan hasil dari penelitian. Penyusunan laporan penelitian dilakukan sesudah melakukan pengolahan serta analisis data yang dilakukan.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menampilkan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau menemukan solusi. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data, memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis dan menghasilkan kesimpulan yang tepat. Instrumen penelitian ini meliputi:

1. Lembar Pedoman Observasi

Peneliti melakukan observasi melalui berbagai media seperti tes, kuesioner, rekaman suara, dan foto. Instrumen observasi dimanfaatkan untuk memantau aktivitas siswa, peran guru, serta kondisi lingkungan sekolah selama berlangsungnya pembelajaran menulis teks eksplanasi. Berdasarkan pedoman lembar observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran siswa kelas XI PKM SMK Cendekia Madiun menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dengan membahas ulang materi dan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi teks eksplanasi. Observasi ini fokus pada tiga aspek utama, yaitu: (1) kegiatan perencanaan, guru menyiapkan bahan ajar serta langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP dan pendekatan PjBL, (2) kegiatan pelaksanaan yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang menunjukkan penerapan metode PjBL dalam pembelajaran teks eksplanasi, (3) masalah yang dihadapi guru saat merancang dan menerapkan pembelajaran. Observasi pada siswa digunakan untuk mengevaluasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang didasarkan pada tahapan pembelajaran yang mencakup kegiatan mengamati, menanya, dan berkomunikasi.

2. Lembar Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data utama yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara menyeluruh dan mendalam mengenai topik yang diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMK Cendekia Madiun, metode yang digunakan dalam wawancara ini terdiri dari daftar pertanyaan yang bertujuan untuk bertanya kepada guru tentang pengalaman mereka dalam menerapkan metode PjBL. Tujuan dalam metode wawancara ini juga digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap proses pembelajaran.

3. Lembar Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup berbagai bentuk data tertulis dan visual, seperti alur tujuan pembelajaran, RPP, tugas siswa menulis teks eksplanasi, dan foto atau video yang diambil selama proses penelitian. Peneliti menggunakan pedoman dokumentasi sebagai acuan dalam memperoleh sumber data melalui berbagai bentuk dokumen. Untuk menjaga keakuratan, keteraturan, dan keterorganisasian data peneliti menetapkan batasan dalam proses pengumpulan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian meliputi dokumentasi kegiatan pembelajaran, salinan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Analisis data dalam penelitian melibatkan proses mengorganisir, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data yang terkumpul. Analisis data kualitatif dapat melibatkan identifikasi tema-tema utama, pengkodean data, pembentukan kategori, dan pencarian hubungan atau pola dalam data. Tujuan dari analisis data adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Tahapan ini penting dalam menghasilkan informasi yang berarti dan mendalam dari data yang ada. Trio (dalam Rifa'i, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran dengan pendekatan PjBL berjalan secara efektif. Peserta didik tampak aktif, antusias, dan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menulis serta keterampilan bekerja sama dan berkomunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMK Cendekia Madiun bahwa keberhasilan pencapaian indikator pembelajaran sangat bergantung pada ketersediaan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru, khususnya dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun memuat informasi identitas yang meliputi satuan pendidikan, tingkat kelas, semester, program keahlian (jurusan), serta alokasi waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pada bagian identitas, berisi satuan pendidikan yang menjadi tempat pelaksanaan pembelajaran yaitu SMK Cendekia Madiun. Mata pelajaran yang tercantum dalam RPP adalah bahasa Indonesia, yang ditujukan untuk kelas XI PKM semester ganjil (semester 1). RPP yang dirancang menetapkan alokasi waktu 2 x 40 menit atau 80 menit yang dibagi menjadi dalam tiga tahapan kegiatan yaitu 10 menit kegiatan pembuka, 60 menit kegiatan penyampaian materi atau kegiatan inti dan 10 menit kegiatan penutup.

Bagian identitas dalam RPP disusun sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Pada tahap perencanaan ini, peneliti bersama guru menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2025 pada jam pembelajaran ke-1 hingga ke-2, dengan alokasi waktu 80 menit pembelajaran. Jumlah peserta didik pada kelas XI PKM berjumlah 13 siswa sebagai peserta didik ada 3 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang dirancang pada pembelajaran teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran aktif dan dengan menggunakan pendekatan saintifik yang mendorong siswa menemukan konsep secara mandiri.

Secara umum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan empat Kompetensi Inti (KI) yang menjadi dasar pengembangan pembelajaran. Kompetensi inti dalam RPP mencakup kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan eksplanatif pada bidang kajian tertentu yang sesuai dengan bakat dan minatnya, yang diarahkan untuk memecahkan berbagai permasalahan. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengolah, menalar, dan menyajikan informasi dalam ranah konkret maupun abstrak secara mandiri, serta menunjukkan sikap efektif dan kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diperoleh di sekolah dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar menerapkan secara lebih spesifik untuk memudahkan pemahaman siswa dan evaluasi hasil pembelajaran. Dalam RPP kompetensi dasar disusun berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan KD yang ditetapkan oleh kurikulum atau standar pendidikan yang berlaku sesuai dengan definisi KD, RPP yang dibuat oleh guru mencakup KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

Setelah menetapkan Kompetensi Dasar (KD), langkah selanjutnya adalah merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Indikator ini berfungsi untuk mengidentifikasi perilaku atau hasil belajar peserta didik sebagai bukti bahwa kompetensi yang ditargetkan telah tercapai. Setelah merancang KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi, tahapan selanjutnya adalah merumuskan tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP disusun untuk mendukung kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pada materi pembelajaran guru merancang materi pembelajaran yang disesuaikan dengan KD serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun materi pembelajaran yang disusun oleh guru meliputi teks eksplanasi dan struktur teks eksplanasi yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu pernyataan umum, deretan penjelas dan intepretasi. Model, Metode, dan Pendekatan yang digunakan dalam RPP dirancang berdasarkan pada pendekatan saintifik. Model pembelajaran yang digunakan merupakan model pembelajaran aktif yang berfokus pada aktivitas diskusi dan pemecahan masalah bagi inti dari proses pembelajaran. RPP ini menggabungkan berbagai metode pembelajaran antara lain penugasan, kerja kelompok, tanya jawab, diskusi dan ceramah yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran aktif memberikan ruang bagi siswa untuk menganalisis, menggali informasi dari berbagai sumber, melatih kerja sama, dan komunikasi, serta menarik kesimpulan dan mempresentasikan hasil temuannya. Model ini dirancang untuk menumbuhkan sikap mandiri, rasa ingin tahu, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi antarsiswa.

Dalam RPP teknik penilaian pembelajaran pada umumnya menggunakan bentuk evaluasi berupa tes. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan beberapa aspek utama. Pertama, aspek penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, observasi, dan pemberian tugas kepada peserta didik. Aspek keterampilan dinilai menggunakan teknik penilaian lisan maupun tertulis dalam bentuk produk, baik berupa isian maupun format lainnya, dengan memanfaatkan instrumen penilaian berupa tes dan non-tes. Apabila peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, maka guru memberikan tugas remedial kepada peserta didik. Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran dilengkapi dengan rubrik penilaian. Rubrik penilaian memberikan manfaat signifikan baik bagi guru maupun peserta didik. Melalui penggunaan rubrik penilaian, guru dapat

menentukan teknik, sumber, dan prosedur evaluasi yang tepat, sehingga mempermudah dalam mengukur pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, RPP berperan sebagai panduan utama dalam merancang langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama antara guru dan peserta didik, dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran siswa. Setelah itu, guru mengadakan kegiatan apresiasi dengan menyampaikan informasi yang menghubungkan kegiatan apresiasi dengan menyampaikan informasi yang menghubungkan materi sebelumnya dengan topik pembelajaran yang akan dibahas.

Kegiatan inti memiliki keterkaitan yang erat dengan pembelajaran teks eksplanasi. Siswa terlibat langsung dalam proyek menulis teks eksplanasi melalui tahapan saintifik yaitu, mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Kegiatan seperti diskusi kelompok, pengumpulan data, penulisan, dan presentasi hasil proyek mendorong siswa untuk berpikir kritis, mandiri, dan kolaboratif. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara siswa yang mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi saat mengerjakan tugas secara berkelompok dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode konvensional. Sementara itu, guru menilai bahwa PjBL memberikan tantangan positif yang mampu mengaktifkan potensi siswa secara lebih optimal. Pada kegiatan penutup, pendidik dan peserta didik secara kolaboratif merumuskan inti sari dari materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, guru memandu peserta didik dalam melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran peserta didik kelas XI PKM SMK Cendekia Madiun, terlihat menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai materi menulis teks eksplanasi yang dipadukan dengan model pembelajaran aktif sebagai strategi pembelajaran dan evaluasi. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik telah menyiapkan kelengkapan belajar secara mandiri. Hal ini dibuktikan melalui data observasi yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) menghasilkan hasil yang positif. Partisipasi siswa, hasil belajar yang lebih baik dan respon guru serta siswa terhadap proses pembelajaran semuanya meningkat. Proyek ini mencakup hal-hal seperti mengumpulkan informasi, melakukan pengamatan, dan menulis teks eksplanasi yang berpusat pada siswa untuk berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kontekstual dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, menunjukkan bahwa 2-3 peserta didik menyatakan telah memahami materi teks eksplanasi. Pada saat diskusi kelompok, sebagian besar peserta didik tampak antusias dalam bertukar ide. Mereka berdiskusi untuk menentukan topik yang relevan dan menarik, kemudian menyusun informasi menjadi paragraf-paragraf sesuai struktur teks eksplanasi.

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan, bahwa dari 10 siswa, sebanyak 4 siswa (40%) memperoleh nilai 85 dan sebanyak 6 siswa (60%) memperoleh nilai 90, yang menunjukkan penguasaan materi dengan sangat baik. Nilai ini diperoleh dari penilaian produk teks yang disusun siswa, dengan kriteria meliputi struktur, kejelasan informasi, kebahasaan, kreatifitas presentasi dan kerja sama kelompok. Evaluasi hasil pembelajaran terhadap penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan bahwa proses pembelajaran secara umum berjalan sesuai dengan rencana. Selama pelaksanaan, siswa menunjukkan partisipasi aktif, baik dalam diskusi kelompok maupun dalam proses penulisan teks eksplanasi.

Dalam evaluasi proyek siswa penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek yaitu, struktur teks, kejelasan informasi, penggunaan bahasa, kreativitas penyajian, dan kerja sama kelompok. Berikut ini merupakan tabel hasil nilai siswa berdasarkan lima aspek yang telah ditentukan.

Tabel 1. Hasil Nilai Siswa

No	Kelompok	Jumlah Siswa	Nilai Akhir	Kategori	Kesesuaian dengan harapan guru
1	Kelompok 1	2 Siswa	85	Baik	Cukup Sesuai
2	Kelompok 2	2 Siswa	90	Sangat Baik	Sesuai
3	Kelompok 3	2 Siswa	90	Sangat Baik	Sesuai
4	Kelompok 4	2 Siswa	90	Sangat Baik	Sesuai
5	Kelompok 5	2 Siswa	85	Baik	Cukup Sesuai

Dari tabel diatas, hasil penilaian akhir dari lima kelompok menunjukkan bahwa tiga kelompok yaitu kelompok 2, 3, dan 4 menghasilkan proyek yang sesuai dengan harapan guru, mendapatkan nilai 90 yang masuk dalam kategori Sangat Baik. Sementara dua kelompok lainnya yaitu kelompok 1 dan 5 mendapatkan nilai 85 yang masuk dalam kategori Baik. Sehingga hasil penilaian akhir tersebut dapat dilihat juga dalam bentuk diagram batang dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Nilai Siswa

Dalam diagram batang diatas, nilai akhir siswa per kelompok sebagian besar 3 dari 5 kelompok memiliki nilai akhir 90, yang merupakan nilai dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa anggota kelompok tersebut memahami materi dan menerapkan struktur teks eksplanasi secara efektif, baik dari segi isi, maupun penggunaan bahasa yang sesuai. Sementara itu, kelompok 1 dan 5 memperoleh nilai 85, yang masih berada dalam kategori baik. Meskipun terdapat beberapa kekurangan, seperti konsistensi penggunaan struktur atau pengembangan isi, hasil menunjukkan bahwa semua kelompok telah mencapai kompetensi dasar yang diharapkan.

Dari lima kelompok yang terlibat, tiga kelompok (60%) berhasil menghasilkan proyek sesuai dengan harapan guru. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode PjBL cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi. Proyek yang dilaksanakan tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga sikap kerja sama dan kemandirian belajar siswa. Namun, tetap diperlukan pendampingan intensif dan perencanaan yang matang dalam aspek teknis seperti waktu dan rubik penilaian agar semua kelompok dapat mencapai hasil maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas XI PKM ditemukan beberapa bagian dari evaluasi pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa catatan evaluasi terkait proses belajar mengajar maka hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi efisiensi dan kelangsungan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan dalam evaluasi pembelajaran. Kendala tersebut mencakup rendahnya motivasi belajar peserta didik, serta keterbatasan dalam berfikir kritis dan mandiri. Sesuai hasil wawancara yang disampaikan oleh guru model, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran dengan metode *Project Based Learning* (PjBL) tidak hanya berasal dari sisi peserta didik, tetapi juga dari pihak pendidik. Dari sisi guru, tantangan utama terletak pada penyusunan rubrik penilaian yang memerlukan beberapa aspek penilaian, serta pengelolaan waktu pembelajaran yang sering kali terganggu oleh kegiatan atau acara sekolah. Sementara itu, dari sisi peserta didik kendala yang dihadapi mencakup rendahnya motivasi dan minat belajar, khususnya dalam menulis teks eksplanasi.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia, diketahui bahwa kendala utama pembelajaran menulis teks eksplanasi terletak pada rendahnya motivasi belajar peserta didik. Selain itu, kecenderungan siswa untuk mengikuti teman dalam belajar juga turut memengaruhi hasil belajar yang tidak optimal. Bagi sebagian besar siswa, kegiatan menulis dianggap sulit dan membosankan, sehingga mereka kurang tertarik dalam mengembangkan keterampilan menulis. Akibatnya, kemampuan berfikir kritis dan kemampuan menyusun gagasan secara mandiri pun menjadi terbatas.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMK Cendekia Madiun menunjukkan bahwa metode *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran menulis. Pada tahap perencanaan, penyusunan RPP dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti, guru mata pelajaran, dan guru model. Kolaborasi ini menghasilkan perangkat pembelajaran yang tidak hanya sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. RPP disusun secara sistematis yang mencakup komponen penting seperti tujuan, indikator, langkah-langkah kegiatan, media, dan instrument penilaian, serta dirancang agar mampu mengakomodasi pembelajaran berbasis proyek dan pendekatan saintifik.

Dalam pelaksanaannya, PjBL berhasil menciptakan pembelajaran aktif dan bermakna. Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui tahapan seperti mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Kegiatan proyek seperti diskusi kelompok, pencarian data, dan presentasi hasil kerja menjadi sarana bagi siswa untuk menumbuhkan keberanian, kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Hasil evaluasi proyek menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model PjBL memberikan hasil positif sebanyak 60% kelompok siswa mendapat nilai “Sangat Baik” dan 40% mendapat nilai “Baik” berdasarkan penilaian terhadap struktur teks, kejelasan informasi, kebahasaan, kreativitas, dan kerjasama.

Namun hasil evaluasi juga menunjukkan beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik, meskipun guru telah melakukan berbagai upaya seperti bimbingan intensif dan pendekatan personal, hasilnya belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, kreatif, dan menyentuh aspek psikologis siswa untuk meningkatkan kualitas belajar. Keterbatasan dalam kemampuan berfikir kritis dan mandiri, dan kendala dalam pelaksanaan teknis seperti pengelolaan waktu dan perencanaan penilaian, dengan demikian guru memerlukan penyusunan rubrik penilaian yang kompleks terdiri dari beberapa aspek yang harus diperhatikan.

Secara keseluruhan, penerapan metode PjBL dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi terbukti tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual siswa, tetapi juga mendorong keterampilan siswa, keterlibatan langsung, suasana belajar yang menyenangkan, serta pendekatan pembelajaran berbasis proyek menjadikan PjBL sebagai alternative metode yang efektif dan relevan untuk diterapkan di jenjang SMK.

KESIMPULAN

Hasil penelitian di SMK Cendekia Madiun menunjukkan bahwa penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI PKM terbukti efektif. Proses perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, guru mata pelajaran, dan guru model sehingga menghasilkan RPP yang aktif dan sistematis dengan tahapan yang sesuai pendekatan saintifik. Siswa terlibat langsung dalam berbagai aktivitas proyek seperti diskusi, pencarian data, penulisan, dan presentasi yang mendorong terbentuknya keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan mandiri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 60% kelompok mencapai kategori “Sangat Baik” dan 40% mencapai kategori “Baik” berdasarkan lima aspek penilaian yaitu struktur teks, kejelasan informasi, kebahasaan, kreativitas, dan kerja sama. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti rendahnya motivasi belajar, keterbatasan dalam berpikir kritis, serta hambatan teknis dalam manajemen waktu dan penilaian. Oleh karena itu, disarankan agar guru menerapkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan menyentuh aspek psikologis siswa untuk meningkatkan motivasi, serta menyusun rubric penilaian yang lebih rinci dan terintegrasi guna membantu pencapaian kompetensi secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, A M Irfan Taufan, A M Iqbal Akbar Asfar, Andy Hasryningsih Asfat, and Ady Kurnia. 2020. “Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan (*Implications of Philosophical Views of People in Education*).” *Method 1* (January): 1–16. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566>.
- Azzahra, Destyanti, and Charles Butarbutar. 2025. “PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI OLEH SISWA KELAS XI MIA SMA NEGERI PERISAI TAHUN PEMBELAJARAN 2023 / 2024 *The Effect of Project Based Learning (PjBL) Model on the Ability to Write Explanatory Tex.*”
- Hanun, Salma Fadhilah, Yulia Rahman, and Husnita Husnita. 2023. “Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2 (1): 97–106. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.112>.
- Nurholis, Desti, Nyayu Khodijah, and Ermis Suryana. 2022. “Analisis Kebijakan Kurikulum 2013.” *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 9 (1): 98–114.
- Oya, Abas, and Arwan. 2023. “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sma Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning.” *BAHTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 04 (01): 9–17. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Bahas>.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, and Aida Hayani. 2023. “Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran.” *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2 (1): 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

- Rifa'i, Yasri. 2023. "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1 (1): 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>.
- Sari, Ani Nurinda, Isah Cahyani, and Khaerudin Kurniawan. 2024. "MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI DI SMA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR." *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 10 (2): 115–34. <https://doi.org/10.33603/ycc7n373>.
- Winarsih, Eni, Dhika Puspitasari, Asri Musandi Waraulia, Niken Utami Dyas, Ayulinda, and Galih Hindra Pratama. 2022. "PENGENALAN LITERASI MELALUI BIG BOOK DAN BERCERITA PADA PAUD MELATI DESA SENDANG KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI" 3 (2): 1–12.
- Wulandari, Dyah Julia, Asri Musandi Waraulia, and Sri Lestari. 2025. "PENERAPAN MEDIA PAPAN EKONOMI MATERI PEMANFAATAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SDN MOJORAYUNG 01 Dyah Julia Wulandari Universitas PGRI Madiun Asri Musandi Waraulia Universitas PGRI Madiun Sri Lestari SDN Mojoyayung 01 Abstrak Al-Madrasah" 9 (2): 754–67. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4049>.